



STRATEGI PEMBELAJARAN EKSTRAKURIKULER PADUAN SUARA DI SMP NEGERI 2 JEPARA

Ratna Luhung Strinariswari✉

Bagus Susetyo✉

Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima Agustus 2015

Disetujui Oktober 2015

Dipublikasikan Desember
2015

Keywords: strategy,

learning,

extracurricular, choir

Abstrak

Ekstrakurikuler paduan suara bertujuan untuk mengembangkan bakat tarik suara yang dimiliki siswa, mengembangkan daya kreatif, motivasi, sikap siswa yang dapat menimbulkan minat yang baik. Masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimanakah strategi pembelajaran ekstrakurikuler paduan suara di SMP Negeri 2 Jepara? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan strategi pembelajaran ekstrakurikuler paduan suara di SMP Negeri 2 Jepara. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Analisis data menggunakan teknik: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang terkumpul kemudian dideskripsikan, direduksi (disederhanakan), disajikan dan disimpulkan dalam bentuk kata-kata. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada tahun 1991 menjadi awal mula terbentuknya ekstrakurikuler paduan suara di SMP Negeri 2 Jepara. Pembelajaran ekstrakurikuler paduan suara meliputi perencanaan dengan menyeleksi peserta, mempersiapkan materi pengajaran, mempersiapkan strategi-strategi yang akan dipakai, membuat jadwal latihan, dan melaksanakan pembelajaran ekstrakurikuler paduan suara beserta penggunaan strategi dan metode yang baik, benar dan tepat. Untuk menyempurnakan kegiatan tersebut, diperlukan adanya sarana prasarana, kegiatan pendahuluan, penyampaian informasi, partisipasi peserta didik, materi, latihan, dan evaluasi. Ekstrakurikuler paduan suara di SMP Negeri 2 Jepara menggunakan strategi pembelajaran ekspositori, strategi pembelajaran kooperatif dan strategi pembelajaran afektif. Dalam pelaksanaannya, pengampu menyampaikan materi dengan ceramah, membentuk 3-4 kelompok dan melakukan latihan sesuai dengan materi yang diajarkan maupun latihan teknik vokal, setelah itu mempresentasikan secara bergantian didepan kelompok lain.

Abstract

Extracurricular choir aims to develop the talent of singing of the students, develop creative power, motivation, student attitudes that can lead to good interest. The problem studied in this research is how learning strategies extracurricular choir in SMP Negeri 2 Jepara? The purpose of this study was to determine and describe the learning strategy extracurricular choir in SMP Negeri 2 Jepara. This study used a qualitative descriptive approach. Data analysis using techniques: observation, interviews, and documentation. The data collected is then described, reduced (simplified), are presented and summarized in the form of words. The results showed that in 1991 became the origin of extracurricular choir in SMP Negeri 2 Jepara. Learning extracurricular choir with selecting participants include planning, preparing teaching materials, preparing the strategies that will be used, making the training schedule, and implement learning ekstrakurikuler chorus along with the use of strategies and methods are good, true and correct. To enhance these activities, the needed infrastructure, preliminary activities, the submission of information, participation of learners, materials, training, and evaluation. Extracurricular choir in SMP Negeri 2 Jepara using expository teaching strategies, cooperative learning strategies and affective learning strategies. In practice, teacher deliver material with lectures, forming groups 3-4 and do the exercises in accordance with the material being taught vocal technique and practice, after it presented alternately in front of the other group.

PENDAHULUAN

Lembaga pendidikan formal seperti sekolah, menyelenggarakan proses belajar-mengajar untuk membimbing, membina, dan mengembangkan potensi anak didik dalam mencapai tujuan pendidikan. Sekolah tidak hanya mengembangkan potensi siswa yang bersifat keilmuan belaka, melainkan juga mampu membimbing mereka agar bakat-bakat yang dimiliki dapat berkembang dengan baik. Untuk dapat mencapai tujuan pendidikan serta mencetak siswa yang berkompeten perlu adanya kegiatan intrakurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan intrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di sekolah yang waktunya telah ditetapkan dalam struktur program yang dimaksud untuk mencapai tujuan dari masing-masing mata pelajaran. Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran sekolah. Selain membantu siswa dalam mengembangkan minat, ekstrakurikuler juga membantu siswa untuk mengembangkan kreativitas dan kemampuannya secara penuh. Jadi dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah sebuah wadah kepada siswa untuk menyalurkan hobi, minat dan bakat secara positif dan dapat mengasah kemampuan, daya kreatifitas, jiwa sportifitas dan meningkatkan rasa percaya diri.

SMP Negeri 2 Jepara adalah salah satu SMP negeri yang ada di kota Jepara yang beralamatkan di Jalan Brigjen Katamso Nomor 15, Jepara. SMP Negeri 2 Jepara merupakan salah satu sekolah menengah pertama (SMP) yang tergolong berkembang, maju dan favorit di daerah kota Jepara. Karena sekolah ini mempunyai tenaga pengajar/guru yang profesional di bidang masing-masing dan salah satu sekolah di kota Jepara yang mempunyai predikat Sekolah Berstandar Internasional. Dalam 5 tahun terakhir ini, SMP Negeri 2 Jepara mendapatkan prosentase kelulusan 100%. Selain tenaga pengajar/guru yang profesional, SMP Negeri 2 mempunyai sarana prasarana yang sangat memadai, menunjang dan mendukung keberhasilan dalam proses belajar-mengajar, misalnya lahan yang cukup luas, mempunyai gedung yang layak dan sebagainya.

SMP Negeri 2 Jepara sebagai institusi pendidikan yang memberikan kesempatan kepada para siswa dan siswi untuk belajar ekstrakurikuler paduan suara. Paduan suara di SMP Negeri 2 Jepara merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler siswa dalam bidang

kesenian dengan tujuan sebagai media maupun wadah pengembangan keterampilan tujuannya adalah prestasi, kemandirian, disiplin dan kreatifitas siswa yang positif. Ekstrakurikuler paduan suara di SMP Negeri 2 Jepara ini menampung siswa dan siswi yang mempunyai minat maupun bakat dalam hal tarik suara/paduan suara dan dikembangkan secara konsisten.

Paduan suara merupakan suatu kelompok vokal yang dalam penampilannya terbagi menjadi beberapa suara, seperti sopran, alto, tenor, bass, (SATB). Paduan suara juga dapat diartikan sajian musik vokal oleh beberapa orang dengan memadukan berbagai jenis suara (timbre) menjadi satu kesatuan yang utuh dan dapat mengungkapkan jiwa lagu yang dinyanyikan.

Kegiatan paduan suara merupakan salah satu dari kegiatan ekstrakurikuler bidang kesenian yang diselenggarakan di SMP Negeri 2 Jepara. Dalam pembelajaran ekstrakurikuler paduan suara, selain mereka dapat berlatih bernyanyi bersama-sama/bekerja sama dan menghargai antar penyanyi untuk membentuk kekompakan suara dalam bernyanyi, mereka juga dapat belajar disiplin pada saat latihan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Salah satu dari berbagai faktor yang dapat memengaruhi hasil dari pembelajaran paduan suara adalah strategi pembelajaran yang digunakan dan dilaksanakan dengan tepat agar tujuan yang diharapkan dapat dengan mudah tercapai sesuai dengan yang diharapkan, karena untuk mencapai prestasi maupun tujuan dalam suatu pembelajaran, diperlukan strategi yang harus matang dan diterapkan dalam pembelajaran tersebut. Setiap guru pasti menginginkan adanya keberhasilan dalam pembelajaran karena tugas guru adalah mendidik siswanya untuk mendapatkan keberhasilan dalam pendidikan. Untuk itu, di dalam pengajaran guru sangat membutuhkan adanya strategi guna mendapatkan keberhasilan pembelajaran tersebut. Strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Pemilihan strategi yang tepat dimaksudkan juga agar siswa diharapkan tidak mendapatkan kesulitan dalam belajar paduan suara dan tercipta hubungan yang serasi antara siswa dengan guru.

Selain strategi pembelajaran yang harus diterapkan guru dalam pembelajaran ekstrakurikuler paduan suara, diperlukan pula penguasaan materi lagu. Dalam mempelajari sebuah lagu, untuk menyanyikannya perlu ditanamkan pengertian tentang rasa irama/ritme. Hal ini amat penting agar seseorang dengan tepat

menyanyikan suatu karya musik dalam irama yang sesuai. Selain itu perlu juga ditanamkan pengertian bayangan/memori nada interval, ritme dan akord. Apabila hal itu tidak ditanamkan akan terasa sulit bagi seseorang untuk menyanyikannya. Hal ini mendorong rasa ingin tahu peneliti untuk mengadakan penelitian mengenai strategi pembelajaran ekstrakurikuler paduan suara di SMP Negeri 2 Jepara.

Menurut Presley (dalam Subyantoro, 2013:32) strategi adalah operator-operator kognitif yang langsung terlibat dalam menyelesaikan tugas belajar. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat ditarik kesimpulan strategi adalah rencana/usaha yang disusun dan digunakan dalam pembelajaran dengan diikuti tindakan-tindakan yang ditujukan untuk mencapai tujuan tertentu yang menghasilkan prestasi dalam pembelajaran tersebut. Terdapat 7 strategi yang dapat digunakan menurut Sanjaya, yaitu: strategi pembelajaran ekspositori, strategi pembelajaran inkuiri, Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah (SPBM), Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB), Strategi Pembelajaran Kooperatif (SPK), Strategi Pembelajaran Kontekstual (CTL), Strategi Pembelajaran Afektif.

Pembelajaran adalah pengembangan pengetahuan, keterampilan, dan sikap baru yang tumbuh saat seorang individu berinteraksi dengan informasi dan lingkungan, dan terjadi di setiap waktu Subyantoro (2013:36). Oleh karena itu pembelajaran pasti mempunyai tujuan pembelajaran (learning), merupakan proses perubahan yang relatif konsisten dalam tingkah laku yang terjadi karena adanya suatu pengetahuan, pengalaman atau latihan. Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran yang dilaksanakan di sekolah untuk lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan serta meningkatkan nilai atau sikap dalam rangka penerapan pengetahuan dan kemampuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran sesuai dengan kurikulum (<http://kafailmu.com/2010/11/definisi-kegiatan-ekstrakurikuler.html>).

Menurut Jamalus (1981:95), paduan suara merupakan nyanyian bersama dalam beberapa suara yang biasanya nyanyian bersama itu terbagi dalam empat suara, tiga suara, dan paling sedikit dua suara. Jika nyanyian bersama itu hanya dalam satu suara, yaitu semua menyanyikan melodi yang sama, maka biasa disebut nyanyian *unisono* atau nyanyian bersama satu suara. Dapat disimpulkan bahwa, kegiatan paduan suara itu merupakan seni

mengungkapkan pikiran dan perasaan melalui nada dan kata-kata.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian deskriptif yang dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Bersifat kualitatif karena prosedur masalah dilakukan dengan cara menggambarkan, melukiskan keadaan-keadaan subjek atau objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang ada dan berusaha mengemukakan satu dengan yang lainnya. Penelitian kualitatif didasarkan pada upaya membangun pandangan mereka yang diteliti yang rinci, dibentuk dengan kata-kata, gambaran holistik dan rumit (Moleong 2007:6).

Pendekatan kualitatif ini berakar pada latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Dalam penelitian kualitatif metode yang biasanya dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen (Moleong 2007:5).

Sasaran penelitian ini adalah Strategi Pembelajaran Ekstrakurikuler Paduan Suara yang bertempat di SMP Negeri 2 Jepara. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Jepara, yang berlokasi di Jalan Brigjen Katamso Nomor 15, Jepara.

HASIL PENELITIAN

Strategi yang digunakan dalam pembelajaran ekstrakurikuler paduan suara di SMP Negeri 2 Jepara berjalan sesuai dengan yang sudah dirancang. Guru mampu menggunakan berbagai strategi dan beberapa metode pengajaran agar tujuan dari pembelajaran tercapai secara maksimal. Pengampu menyampaikan materi menggunakan strategi pembelajaran yaitu *ekspositori*, *strategi kooperatif* dan *strategi afektif*.

Strategi ekspositori adalah strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses penyampaian materi dari seorang guru kepada sekelompok siswa dengan maksud agar siswa dapat menguasai materi pelajaran secara optimal. Dikatakan demikian, sebab dalam strategi ini guru memegang peranan yang sangat dominan. Pada pelaksanaan strategi tersebut pada ekstrakurikuler paduan suara di SMP Negeri 2 Jepara, pengampu tidak menuntut siswa untuk menemukan materi. Sedangkan guru/pengampu lebih banyak menerangkan/bertutur dan siswa memperhatikannya terlebih dahulu. Melalui strategi ini pengampu/pelatih menyampaikan materi pembelajaran secara terstruktur dengan

harapan materi pelajaran yang disampaikan itu dapat dikuasai siswa dengan baik. Pada ekstrakurikuler paduan suara di SMP Negeri 2 Jepara, pengampu menerangkan sekaligus mencontohkan beberapa teknik vokal yang harus diperhatikan dan materi lagu, setelah itu anggota paduan suara menirukan materi yang sudah diterangkan oleh pengampu. Teknik-teknik vokal yang dipelajari meliputi cara pengucapan kata demi kata yang benar, baik dan jelas (artikulasi), cara mengatur pernafasan pada saat bernyanyi, aturan pemenggalan kalimat yang baik dan benar pada saat bernyanyi supaya mudah dimengerti yang sering disebut dengan phrasering, tinggi rendahnya nada yang harus dijangkau dengan tepat (intonasi), sikap badan pula harus diperhatikan pada saat bernyanyi karena akan mempengaruhi kualitas bernyanyi dan mempengaruhi pernafasan. Tetapi hal ini sering menjadi berat untuk anggota paduan suara di SMP Negeri 2 Jepara karena siswa harus dapat memahami kesatuan suara (sonoritas) dan dapat menghasilkan warna suara yang diharapkan. Oleh karena itu, pengampu melatih materi lagu dengan memberikan contoh terlebih dahulu menggunakan teknik vokal yang benar, setelah itu anggota paduan suara mempraktekkannya dengan dipandu iringan musik seperti keyboard pada saat latihan dan diharapkan anggota paduan suara menggunakan teknik vokal dengan benar.

Strategi pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran dengan menggunakan sistem pengelompokkan/tim kecil yang mempunyai latar belakang kemampuan akademik maupun jenis kelamin yang berbeda. Guru pengampu menggunakan strategi pembelajaran kooperatif dalam pengelolaan kelas. Guru pengampu mengelompokkan peserta ekstrakurikuler paduan suara menjadi 3-4 kelompok yang berasal dari kelas 7 maupun kelas 8 sesuai dengan pembagian suara yang sudah dibentuk.

Strategi pembelajaran afektif berbeda dengan strategi pembelajaran kognitif. Afektif berhubungan dengan nilai, yang sulit diukur, oleh karena menyangkut kesadaran seseorang yang tumbuh dari dalam. Dalam strategi ini pengampu mencampurkan orang tua/wali murid dengan upaya keluarga memahami, memberikan izin mengikuti ekstrakurikuler paduan suara yang dilaksanakan di luar jam pelajaran, dan memberikan motivasi kepada anak supaya dalam pembelajaran ekstrakurikuler paduan suara anak mempunyai semangat belajar tanpa memikirkan beban apapun termasuk orang tua, supaya pembelajaran berjalan lancar dan peserta paduan suara pun melakukan kegiatan tersebut dengan

fokus dan santai. Dalam strategi ini guru mengamati perkembangan siswa, menilai perubahan sikap siswa. Pengampu menerapkan strategi ini dengan tujuan supaya siswa lebih termotivasi, semangat dalam mengikuti ekstrakurikuler paduan suara, supaya siswa disiplin dalam setiap latihan yang sudah dijadwalkan. Selain itu, dengan adanya strategi ini siswa mempunyai motivasi sepenuhnya dari pihak keluarga, sehingga anggota ekstrakurikuler paduan suara lebih disiplin dalam mengikuti ekstrakurikuler paduan suara menurut dengan jadwal latihan yang sudah disepakati terlebih dahulu, antara anggota ekstrakurikuler paduan suara maupun pengampu/pelatih dan siswa dapat lebih giat dan bersungguh-sungguh dalam mengikuti ekstrakurikuler paduan suara tersebut.

Strategi pembelajaran ekstrakurikuler paduan suara di SMP Negeri 2 Jepara memiliki 3 komponen yang terdapat di dalamnya, yaitu kegiatan pendahuluan, penyampaian informasi, partisipasi peserta didik, dan kegiatan lanjutan. Sedangkan komponen pembelajaran ekstrakurikuler paduan suara di SMP Negeri 2 Jepara memiliki 7 komponen, yaitu: (1) Tujuan, (2) Guru, (3) Siswa, (4) Materi, (5) Sarana dan Prasarana, (6) Evaluasi, (7) Tindak lanjut.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab IV, dapat disimpulkan bahwa Strategi Pembelajaran Ekstrakurikuler Paduan Suara yang dipakai di SMP Negeri 2 Jepara Kabupaten Jepara adalah strategi pembelajaran ekspositori, strategi kooperatif dan strategi pembelajaran afektif. Strategi ekspositori merupakan strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses penyampaian materi dari seorang guru kepada sekelompok siswa dengan maksud agar siswa dapat menguasai materi pelajaran secara optimal. Pada pembelajaran ekstrakurikuler paduan suara di SMP Negeri 2 Jepara, pengampu memegang peranan penting dalam proses pembelajaran.

Pengampu menyampaikan materi dengan bertutur secara lisan sebagai alat/cara utama penyampaian materi atau sering disebut dengan ceramah. Pada saat penyampaian materi dengan menggunakan strategi tersebut, siswa hanya memperhatikan guru yang sedang menerangkan. Walaupun demikian, siswa diharapkan dapat memahaminya dengan benar dengan cara dapat mengungkapkan kembali materi yang sudah diterangkan oleh guru.

Strategi kooperatif merupakan rangkaian kegiatan pembelajaran yang dilakukan atau membentuk kelompok-kelompok tertentu untuk

mencapai tujuan pembelajaran. Pada proses pembelajaran ekstrakurikuler paduan suara di SMP Negeri 2 Jepara dengan menggunakan strategi tersebut, pengampu membentuk 3-4 kelompok. Pengelompokan pada ekstrakurikuler paduan suara ini dikelompokkan berdasarkan kelompok suara. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan pengampu lebih mudah dalam menyampaikan materi dan lebih mudah memantau sejauh mana siswa menangkap materi yang sudah diberikan. Dengan cara seperti itu, siswa lebih dapat bekerjasama dalam proses pencapaian tujuan, siswa yang kurang mampu dapat bertanya dengan siswa yang sudah mampu maupun dengan pengampu sekalipun. Materi yang sudah diajarkan/disampaikan pada setiap kelompok oleh pengampu, harus dipelajari masing-masing kelompok sampai benar-benar paham dan setelah itu siswa diharapkan untuk mempresentasikan hasil belajar mereka didepan kelompok lain dengan materi lagu yang sudah diajarkan.

Sedangkan strategi afektif diartikan sebagai strategi yang berhubungan dengan nilai yang sulit diukur, karena menyangkut kesadaran seseorang yang tumbuh dari dalam diri individu. Pada strategi afektif, pengampu mencampurkan orang tua/wali murid dengan upaya keluarga memahami, memberikan ijin mengikuti ekstrakurikuler paduan suara tersebut, supaya orangtua ikut pula dalam memotivasi anak. Pengampu memberikan surat kepada orangtua murid bahwa anaknya mengikuti ekstrakurikuler paduan suara yang diadakan diluar jam pelajaran. Dengan demikian, orangtua tidak merasa cemas/khawatir kepada anaknya, tidak berpikir negatif akan sesuatu yang buruk kepada anaknya supaya dapat ikutmendorong/memotivasi anak untuk dapat berlatih dengan semangat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Apriadi, Sugeng. 2012. *Strategi Pembelajaran Drum Pada Junior Kids secara Klasikal di Gilang Ramadhan Studio Band (GRSB) Semarang*. Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni, UNNES.
- Departemen Pendidikan Nasional. 1991. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi ke-II. Jakarta: Balai Pustaka.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi ke-III. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djamarah. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta. Depdikbud.
- Djamarah dan Zain. 1996. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Idrus, Muhammad. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Erlangga.
- Jamalus. 1981. *Musik IV*. Jakarta: Depdikbud.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 1991. Jakarta: Balai Pustaka.
- Margono, S. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Moedjiono. 1993. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nuraeni, Sri. 2013. *Pembelajaran Ekstrakurikuler Rebana di SMP Negeri 3 Kedu Kabupaten Temanggung*. Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni, UNNES.
- Prier S.J., Karl Edmund. 2003. *Menjadi Dirigen III-Membina Paduan Suara*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Rahardjo, Slamet. 1996. *Strategi Seni Vokal untuk SMA, Guru dan Umum*. Semarang: Media Wiyata.
- Rifa'i, Achmad dan Catharina Tri Anni. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: UPT Unnes Press.
- Sandi, Andreas B. 2014. *Paduan Suara Gempita SMA (GEMMA) PIUS di Tegal: Analisis Manajemen Pertunjukan*. Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni, UNNES.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Bandung: Kencana.
- Satori, Djam'an. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sitompul, Binsar. 1986. *Paduan Suara dan Pemimpinnya*. Jakarta: BPK Gunung Mulia

- Subyantoro. 2013. *Teori Pembelajaran Bahasa*. Semarang: Unnes Press.
- Sugandi, Achmad. 2007. *Teori Pembelajaran*. Semarang: UPT MKK Unnes.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suharto, S. 2011 Jul 6. Pengembangan Materi dan Kegiatan Pembelajarannya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Bidang Seni Musik. *Harmonia: Journal of Arts Research and Education*. [Online] 8:3
- Suharto, S. 2013 Jan 9. Problematika Pelaksanaan Pendidikan Seni Musik di Sekolah Kejuruan Non Seni. *Harmonia: Journal of Arts Research and Education*. [Online] 12:1
- Suryabrata, Sumadi. 1987. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: CV. Rajawali.
- Susetyo, Bagus. 2005. *Kondakting*. Semarang: Fakultas Bahasa dan Seni, UNNES.
- Utuh, Harun. 1987. *Proses Belajar Mengajar*. Surabaya: Usaha Nasional.
- http://id.wikipedia.org/wiki/Perencanaan_strategis.
- <http://hipni.blogspot.com/2011/09/strategi-pembelajaran-afektif.html>
- <http://kafeilmu.com/2010/11/definisi-kegiatan-ekstrakurikuler.html>).
- www.rppsilabus.com/2012/06/pengertian-siswa-dan-istilahnya.htm
- www.wikipedia.org/wiki/sekolah_menengah_pertama.
- http://pengertian_ekstrakurikuler_dan_sifatnya
- http://id.wikipedia.org/wiki/Paduan_suara
- <http://id.wikipedia.org/wiki/strategi>